

The Corelation of Knowledge with The Incident of Hypertension in Pregnancy at Gamping II Primary Health Sleman Yogyakarta

*Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan
di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta*

Sofia Nurafifa^{1*}, Enny Fitriahadi²

^{1,2}Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: sfia4925@gmail.com

Recieved: 1 Februari 2024; Revised: 2 Februari 2024; Accepted: 3 Februari 2024

ABSTRACT

Background: Hypertension in pregnancy constitutes 15% of pregnancy complicators and one of the top three causes of maternal mortality and morbidity. This hypertension can be in the form of Chronic Hypertension, Gestational Hypertension or develop further into Preeclampsia and Eclampsia. In Indonesia the mortality and morbidity of hypertension in pregnancy is also still quite high. Research Objective: to determine the relationship between knowledge of pregnant women and the incidence of hypertension in pregnancy at the Gamping II Health Center, Sleman, Yogyakarta. Research method: This type of research is a quantitative descriptive study with a cross sectional design, a sample of 73 respondents from 270 populations. The sample in this study were all pregnant women who came to visit the Gamping II Community Health Center. The sampling technique used is accidental sampling. The data used are primary and secondary data. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test. Research results: the results of the analysis show that there is a relationship between knowledge and the incidence of hypertension in pregnancy, the p-value = 0.041 < (0.05) with a low level of correlation of 0.233. Conclusion: there is a relationship between knowledge of pregnant women and the incidence of hypertension in pregnancy at the Gamping II Community Health Center. Suggestion: Pregnant women should check their pregnancies more often, so that they can improve the health of mother and baby.

Keywords: Knowledge, Hypertension in pregnancy

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi dalam kehamilan merupakan 15 % dari penyulit kehamilan dan salah satu dari tiga penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Hipertensi ini dapat berupa Hipertensi Kronis, Hipertensi Gestational maupun berkembang lebih jauh menjadi Preeklampsia maupun Eklampsia. Di Indonesia mortalitas dan morbiditas hipertensi dalam kehamilan juga masih cukup tinggi. Tujuan Penelitian : mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta. Metode penelitian : jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*, sampel sebanyak 73 responden dari 270 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Gamping II. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data termasuk analisis *univariat* dan analisis *bivariat* menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian : hasil analisis menunjukkan

bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan, diperoleh nilai p-value = $0,041 < (0,05)$ dengan tingkat keeratan hubungan rendah 0,233. Simpulan : adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Gamping II. Saran : bagi ibu hamil sebaiknya untuk lebih sering memeriksakan kehamilannya, sehingga dapat meningkatkan Kesehatan bagi ibu dan bayi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Hipertensi dalam kehamilan

LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan tekanan darah di atas batas normal yaitu 140/90 mmHg. Hipertensi termasuk dalam masalah global yang melanda dunia. Menurut data WHO (*World Health Organization*) hipertensi kehamilan adalah salah satu penyebab kesakitan dan kematian diseluruh dunia baik bagi ibu maupun janin. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadinya pendarahan (25%) biasanya pendarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lainnya (7%) (Ishak, 2022).

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2017 komplikasi utama penyebab hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat, infeksi, hipertensi dalam kehamilan (pre-eklampsia/eklampsia), komplikasi pada persalinan, aborsi yang tidak aman dan infeksi; malaria atau terkait dengan kondisi kronis seperti penyakit jantung atau diabetes (Makmur & Fitriahadi, 2020) Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus dan gangguan system perdarahan darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI,2020).

Pengetahuan merupakan dasar yang paling penting dalam membentuk tindakan seseorang. Ibu hamil perlu memiliki pengetahuan tentang kehamilan, karena beberapa penelitian mengungkapkan dengan rendahnya pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu penyebab utama kematian pada saat ibu melahirkan. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental, fisik dan mencegah hipertensi dalam kehamilan saat proses persalinan (Sapardi & Hamdayani, 2023).

Upaya Kesehatan dalam paradigma sehat dipandang sebagai tindakan untuk menjaga dan meningkatkan derajat Kesehatan individu maupun masyarakat. Bidan memiliki peran penting dalam perawatan kasus kebidanan termasuk penanganan kasus preeklampsia. Di Indonesia, peran bidan di pusat layanan perawatan primer adalah dapat menangani ibu hamil dengan kompetensi inti yang tertuang dalam area keterampilan klinis dalam praktek kebidanan, antara lain memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkualitas terhadap ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas, melakukan identifikasi adanya masalah, skrinning, edukasi dan

konseling, melakukan kolaborasi dengan profesi lain terkait masalah serta melaksanakan prosedur tata laksana awal kasus kegawatdaruratan dan rujukan (Khodijah *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada Tanggal 23 Januari 2023 di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta diketahui, berdasarkan dari buku register terdapat 35 ibu hamil (13%) yang mengalami hipertensi dari 270 ibu hamil Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan desain penelitiannya adalah *cross sectional* dengan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam komunitas atau Masyarakat. Penelitian ini memiliki variabel *independent* yaitu pengetahuan serta variabel *dependen* yaitu kejadian hipertensi dalam kehamilan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta pada September 2023-Oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang periksa di Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta pada bulan Januari-Juni 2023 sebanyak 270 ibu hamil. Sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu hamil yang mengalami hipertensi dan tidak hipertensi selama kehamilan yang datang ke Puskesmas Gamping II Sleman Yogyakarta dan bersedia untuk menjadi responden penelitian, sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan hasil yang didapat yaitu 73 responden. Penelitian ini menggunakan instrument yaitu kuesioner dan metode pengumpulan data yang diambil adalah data primer yang didapatkan dari sumber dan data sekunder didapatkan dari buku KIA.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian dan analisis bivariat untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu hubungan pengetahuan

dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan. Setelah itu data akan di Analisa dengan SPSS dan dilakukan uji *chi-square*. Penelitian ini telah mendapatkan perlindungan dan izin dari komisi etik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta No. 3153/KEP-UNISA/VIII/2023 untuk melakukan penelitian sehingga menghindari terjadinya pelanggaran HAM dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Puskesmas Gamping II Sleman Yoogyakarta dengan hasil penelitian :

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan		
	SMP	5	6,8
	SMA	51	76,7
	Perguruan Tinggi	17	23,3
2	Usia Ibu		
	< 20 Tahun	1	1,4
	20 – 35 Tahun	64	87,7
	> 35 Tahun	8	11,0
3	Pekerjaan		
	Bekerja	14	19,2
	Tidak Bekerja	59	80,8
Total		73	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan ibu terbanyak adalah Pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 51 ibu (76,7%). Karakteristik responden berdasarkan usia ibu terbanyak pada umur 20-35 ibu yaitu 64 ibu (87,7%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu terbanyak adalah tidak bekerja yaitu 59 ibu (80,8%). Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi.

Berdasarkan karakteristik responden pada tabel 4.1 mayoritas umur responden yaitu 20-35 tahun sebanyak 64 responden (87,7%), pada usia ini termasuk kategori dewasa pertengahan. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga

pengetahuan yang diperoleh semakin baik. Pada usia 21-30 tahun seseorang akan mempunyai motivasi dan keinginan yang tinggi untuk mencari pengetahuan dengan membaca atau mendengar informasi dari berbagai media maupun dari petugas Kesehatan dan lingkungan sekitarnya. Selain itu perubahan zaman, perkembangan Pendidikan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini sangat mempengaruhi Tingkat pengetahuan seseorang, serta faktor lingkungan (Yunus *et al.*, 2021)

Pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam bertindak atau melakukan suatu pekerjaan. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Wawan (2010) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang. Apabila penerima perilaku baru dan adopsi perilaku melalui proses seperti didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersifat langgeng. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang secara terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru berkaitan dengan proses pembelajaran, jadi pengetahuan berperan penting terhadap perilaku seseorang terkhususnya mengenai hipertensi (Budiman & Agus).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gamping II

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	62	84,9
Kurang	11	15,1
Total	73	100

Berdasarkan tabel 2. hasil penelitian diperoleh dari 73 responden terbanyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (15,1%) sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 62 responden (84,9%). Pengetahuan merupakan dasar yang paling penting dalam membentuk tindakan seseorang. Ibu hamil perlu memiliki pengetahuan tentang kehamilan, karena beberapa penelitian mengungkapkan dengan rendahnya pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu penyebab utama kematian pada saat ibu melahirkan. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental atau fisik dan mencegah pre eklampsia dalam kehamilan saat proses persalinan (Hernida *et al.*, 2022)

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hipertensi Pada Ibu Hamil
di Puskesmas Gamping II**

Hipertensi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tidak Hipertensi	57	78,1
Hipertensi	16	21,9
Total	73	100

Berdasarkan pada tabel 3. hasil penelitian dari 73 responden terbanyak ibu hamil yang mengalami hipertensi yaitu 16 responden (21,9%) sedangkan ibu hamil yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 57 responden (78,1%). Tekanan darah tinggi merupakan kondisi penyakit kronis yang sangat sering ditemukan pada ibu hamil dengan usia dewasa atau tua. Hipertensi pada ibu hamil dapat berdampak pada kondisi Kesehatan ibu, janin atau anaknya. Secara fisiologis, bayi yang berkembang dalam Rahim diberi pasokan oksigen dan nutrient melalui pembuluh darah. Tekanan darah tinggi dapat menyempitkan pembuluh darah pada Rahim yang berimbas pada lambatnya penyaluran oksigen dan nutrient dari ibu menuju tubuh bayi, kondisi ini akan berdampak pada lambatnya perkembangan janin (Afridayanti, 2016).

Ibu hamil dengan riwayat pernah didiagnosis hipertensi berpeluang mengalami hipertensi saat hamil sebesar 5,1% dibandingkan yang tidak pernah didiagnosis hipertensi. Hal ini sesuai dengan penelitian Setyawati,*et.al* (2016) yang menyatakan bahwa kondisi hipertensi sejak sebelum kehamilan berpotensi untuk mengalami hipertensi saat hamil. Besarnya risiko untuk menjadi hipertensi saat hamil jika pernah didiagnosis hipertensi sebelumnya, membuat perlunya perhatian serius baik oleh keluarga maupun tenaga kesehatan untuk menangani hal ini.

Penanganan hipertensi harus diperhatikan dalam pemberian obat-obatan dan nutrisi makanannya. Karena dengan pemberian obat-obatan dan makanan yang salah dapat memberikan efek terutama kepada janin dan ibu. Sehingga kita harus mengetahui jenis obat-obatan yang boleh diberikan kepada ibu hamil dan juga yang tidak boleh diberikan pada ibu hamil. Jangan sampai kita bermaksud memberikan pengobatan untuk kesembuhan tapi malah menyebabkan efek teratogenik pada janin (Putri, A.Z, 2023). Jika hipertensi tidak ditangani maka akan komplikasi menjadi pre eklamsia dan eklamsia. Pre-eklamsia dan eklamsia memiliki dampak besar pada morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Namun mayoritas yang terkait dengan pre-eklamsia dan eklamsia dapat dihindari jika wanita menerima perawatan yang efektif dan tepat waktu (Nuraisyah, 2023).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Gamping II

Pengetahuan ibu hamil	Hipertensi dalam kehamilan				Jumlah		<i>P value</i>
	Tidak hipertensi		Hipertensi		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	51	82,3	11	17,7	62	100	
Kurang	43	54,5	5	45,5	11	100	0,041

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4. diketahui bahwa dari 73 responden terdapat 16 ibu yang hipertensi, diantaranya ibu hamil dengan frekuensi pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (45,5%), dan sedangkan ibu hamil yang tidak hipertensi dengan frekuensi pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (54,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Gamping II. Hal ini ditunjukkan dari uji statistic menggunakan *SPSS* dengan uji analisis alternatif *chi-square* di dapatkan nilai *p-value* 0,041 (<0,05) dengan tingkat keeratan hubungan rendah yaitu 0,233.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan, hal ini mengatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar penting dalam membentuk tindakan seseorang. Ibu hamil perlu memiliki pengetahuan tentang kehamilan, karena beberapa penelitian mengungkapkan dengan rendahnya pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu penyebab utama kematian pada saat ibu melahirkan. Pengetahuan ibu hamil sangat penting karena dapat membantu ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dengan baik, serta membantu kesiapan mental, fisik dan mencegah hipertensi dalam kehamilan saat proses persalinan (Pitri & Ramadanti 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Bardja, 2016) di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Jati ternyata masih ada responden yang pengetahuannya cukup yaitu sebanyak 6 orang dengan hipertensi dalam kehamilan dan pada kelompok pengetahuan kurang terdapat 8 responden dengan hipertensi dalam kehamilan. Sehingga didapat hasil nilai *p-value* yaitu $0,029 < 0,1$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan terjadinya kasus hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Gunung Jati Tahun 2015.

Berdasarkan teori Purnamasari (2011), selain pengetahuan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil adalah Riwayat keluarga (genetik). Riwayat hipertensi merupakan faktor risiko paling kuat bagi ibu hamil untuk terkena

hipertensi saat masa kehamilan. Ibu yang berpengetahuan rendah memiliki kemungkinan lebih besar mengalami hipertensi dalam kehamilan dari pada ibu yang berpengetahuan tinggi karena ibu tidak mengetahui tanda gejala hipertensi dalam kehamilan dan manfaat pemeriksaan yang dilakukann oleh tenaga kesehatan. Seorang ibu hamil tidak boleh berhenti belajar mengenai kehamilan jika ingin memiliki anak yang cerdas. Artinya seorang ibu harus selalu mencari tahu apa yang dapat dan mampu dilakukan agar perkembangan otak janin sempurna. Untuk itu ibu hamil perlu memiliki pengetahuan tentang kehamilan yang dapat membuat otak janin dapat berkembang sempurna dan nantinya dapat menjadi anak yang cerdas. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah menjadi faktor risiko penyebab kematian ibu saat melahirkan dan bayi bahkan balitanya. Pengetahuan ibu hamil merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan tujuan terjaga dan terpeliharanya kandungan dengan baik dan sehat, membantu kematangan psikis,, dapat mencegah preelampsia pada ibu hamil dan kesiapan fisik persalinan (Wijaya,2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui pengetahuan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Gamping II didapatkan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Gamping II sebanyak 62 (84,9%) ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik, dan 11 (15,1%) ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang. Kejadian hipertensi ibu hamil di Puskesmas Gamping II sebanyak 57 (64,4%) ibu hamil yang tidak hipertensi dan 16 (35,6%) ibu hamil yang hipertensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas Gamping II, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,041$ ($<0,05$) dengan Tingkat keeratan hubungan rendah dengan nilai *contingency coefficient* 0,233

Saran

Bagi bidan atau tenaga kesehatan di Puskesmas Gamping II diharapkan dengan hasil penelitian ini bidan atau tenaga kesehatan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam melakukan promosi tentang pentingnya pengetahuan dan kejadian hipertensi dalam kehamilan agar dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Bagi ibu diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu ibu menambah wawasan pengetahuan tentang hubungan

pengetahuan dengan kejadian hipertensi dalam kehamilan, sehingga ibu dapat meningkatkan Kesehatan ibu dan bayi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan data, sumbangan pemikiran dan perkembangan pengetahuan serta dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya peningkatan kejadian hipertensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani. 2016. Faktor Resiko Terjadinya Preklampsia Pada Ibu Hamil Yang Di Rujuk Ke Rsud Dr. Zainoel Abidin', Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan. Diakses Dari: Http://Repository.Usu.Ac.Id/Handle/12_3456789/58985.
- Bardja, S. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Jati Tahun.
- Budiman & Agus. 2013 . Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika : Jakarta.
- Hernida, I., Nuru, H., & Darmawansyah, D. 2022. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Tepong Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Kebidanan Manna*, 1(2), 75-88.
- Ishak, F. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Ilmu Kesehatan*, 10(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Kemenkes RI.
- Khodijah, D., Lumbanraja, S., Kebidanan, J., Kementerian, K., Medan, K., Obstetri, D., Ginekologi, D., Kedokteran, F., & Utara, S. 2021. *Pengetahuan Bidan Tentang Preeklampsia Di Sumatera Utara. Public Health Journal*, 1(1), 16–21.
- Makmur, N. S., & Fitriahadi, E. (2020). Faktor-faktor terjadinya hipertensi dalam kehamilan di Puskesmas X. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 66-72.
- Nuraisyah, W. 2023. Implementasi Pada Kehamilan Dengan Hipertensi Kronis Superimposed Preeklampsia. 2(4), 57–64. <Https://Journal.Bengkuluinstitute.Com/Index.Php/Juvokes/Article/View/161>
- Pitri, Zilfi Yola, And Tika Ramadanti. 2022. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Air Dingin Padang.” *Jurnal Kesehatan* 8 (1): 10–15.
- Purnamasari, D. 2011. *Ensiklopedia Praktis Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Radja.
- Putri, A. Z. 2023. *Hipertensi Dalam Kehamilan*.

- Sapardi Vivi, & Delvi, H. 2023. *Hubungan Pengetahuandan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Air Dingin Padang. Jurnal Kesehatan Pijar*, 1–8.
- Setyawati, B., Fuada, N., Salimar, B. C. R., & No, J. P. N. 2016. Faktor Risiko Hipertensi Pada Wanita Hamil Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013). *Indonesian Journal Of Reproductive Health*, 6(2), 77-86.
- Wawan, A Dan Dewi, M. 2010. *Teori Pengakuan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijaya, F. I. 2014. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Juwana Kabupaten Pati. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yunus, N., Nurlinda, A., & Alwi, M. K. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas*